

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Nabilah Arini Ruliandra

Nabilaharini14@gmail.com

Lilis Ardini

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to describe how the effect of profitability (ROA), leverage (DER), liquidity (CR), and dividend policy (DPR) on the firm value (PBV) of Food and Beverage companies that were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2015 up to 2020. While profitability was measured by Return On Asset (ROA), leverage was measured by Debt to Equity Ratio (DER), liquidity was measured by Current Ratio (CR), and dividend policy was measured by Dividend Payout Ratio (DPR). The research was quantitative. Moreover, the data were secondary in the form of annual financial statements. The data collection technique used purposive sampling. In line with that, there were 6 Food and Beverage companies that were listed on IDX for 6 years (2015-2020) as the sample. In total, there were 48 samples. The research result concluded that profitability had a positive on firm value. On the other hand, leverage, liquidity, and dividend policy did not affect the firm value of Food and Beverage companies that were listed on IDX from 2015-up to 2020.

Keywords: profitability, leverage, liquidity, dividend policy, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana pengaruh profitabilitas (ROA), leverage (DER), likuiditas (CR), dan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan industri makanan dan minuman yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2020. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA), leverage diukur menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER), likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), dan kebijakan dividen yang diukur menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan jumlah perusahaan yang masuk dalam kriteria sebanyak 6 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam industri makanan dan minuman periode penelitian 6 tahun yaitu 2015-2020, sehingga sampel keseluruhan sebesar 48 sampel perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan leverage, likuiditas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2020.

Kata Kunci: profitabilitas, leverage, likuiditas, kebijakan dividen, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa di perjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi investor dengan perusahaan maupun intitusi lain (pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, Pasar Modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (Alfianti dan Sonja: 2017). Investasi adalah upaya untuk menanamkan modal atau dana dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan (*return*) di masa mendatang. Investasi pada keuangan pasar modal, pasar uang

ataupun pasar turunan. Aktiva yang telah di perjual belikan pada pasar uang merupakan aktiva yang telah memiliki risiko gagal kecil jatuh tempo yang pendek dengan tingkat cair yang tinggi menurut (Shaid, 2022). Tujuan investasi sendiri adalah sebagai kebebasan finansial, melindungi aset dari finansial, dan meningkatkan kekayaan (Idris, 2021) Rasio yang digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan kebijakan dividen. Rasio profitabilitas rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, aktiva, dan modal sendiri. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan perusahaan dalam mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka panjang. Rasio *leverage* dapat diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER). Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kemampuan finansialnya dalam jangka pendek. Rasio likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio* (CR).

Penelitian ini mengambil objek perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2015-2020. Alasan memilih perusahaan makanan dan minuman adalah karena memiliki pengaruh yang besar pada pertumbuhan ekonomi serta sektor yang paling disukai investor untuk berinvestasi karena diharapkan mampu memberikan nilai perusahaan yang tinggi sesuai dengan yang diharapkan oleh investor, naiknya hasrat investor dalam berinvestasi akan berdampak pada pertumbuhan perekonomian di Indonesia ke arah yang lebih baik. Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (3) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (4) Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, (2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan, (3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, (4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas rasio merupakan rasio atau perbandingan untuk mengukur kemampuan dari perusahaan dengan mendapatkan hasil laba dari pendapatan (*Earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas menurut Sudana (2009:23) cara untuk menghitung adalah dengan menggunakan ROA. ROA merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang telah dimiliki dengan memiliki tujuan menghasilkan laba setelah pajak.

Rasio Leverage

Leverage merupakan rasio keuangan atau memiliki jumlah utang yang ada pada perusahaan akan dibandingkan dengan total total asset. Atau juga bisa diartikan dengan kemampuan dari suatu perusahaan yang guna untuk memenuhi kewajiban utangnya dengan jumlah aset (Sudana,2009:23). DER adalah merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan hutang terhadap ekuitas atau rasio keuangan dengan jumlah hutang dan ekuitas. Yang berarti semakin besar rasio porsi dari penggunaan utang dalam biaya investasi semakin besar maka berarti keuangan perusahaan akan meningkat dan sebaliknya.

Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kreditor jangka pendek. Menurut

(Sudana,2009:23). *Current ratio* guna untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki seperti hutang dan upah yang semakin tinggi maka hasilnya akan semakin kuat posisi keuangan perusahaan namun kelemahan dari komponen aktiva lancar memiliki likuiditas yang sama.

Rasio Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah salah satu dari keputusan keuangan yang telah memiliki hubungan dengan kebijakan apakah laba yang didapatkan perusahaan akan dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan guna memperkuat struktur modal menurut Wiagustini (dalam Bagus:2019). Guna mengetahui hasil dari seberapa besarnya dividen yang telah dibagikan oleh investor dari penelitian ini menggunakan *Dividen Payout Ratio (DPR)*.

Nilai Perusahaan

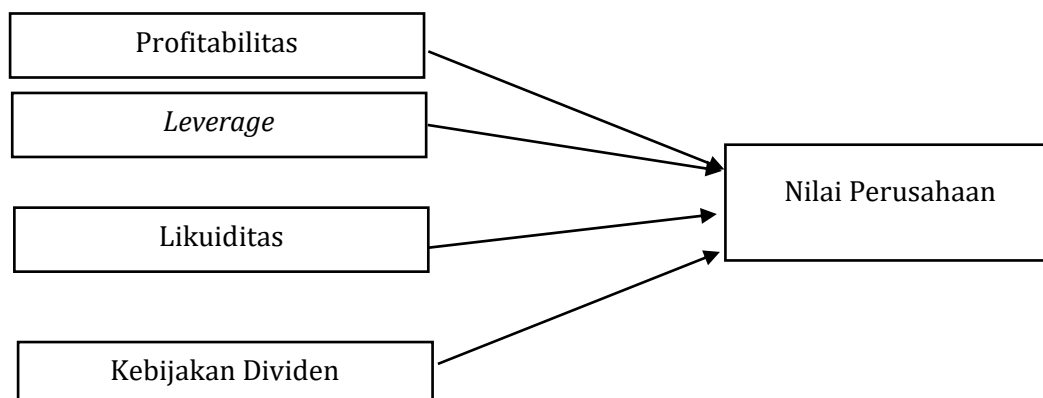
Nilai perusahaan adalah Pengalaman objek oleh investor terhadap perusahaan, yang dimana dikaitkan dengan harga saham (Sudana,2009:23). Nilai perusahaan yang di bentuk melewati indikator pasar saham, peluang investasi sangatlah berpengaruh.

Penelitian Terdahulu

Fauzi dan Ardini (2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dan Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dewi dan Rahyuda (2020) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas dan kebijakan dividen berengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Rani dan Lilis (2017) menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Yanti dan Darmayanti (2019) menyatakan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oktaviarni (2019) menyataka bahwa likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dewi (2015) menyatakan bahwa Profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan *Leverage* dan likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Anggaraeni (2020) menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham (*closing price*). Fitriana dan Purwohandoko (2022) menyatakan bahwa *leverage* memiliki hasil signifikan positif terhadap variabel nilai perusahaan, likuiditas memiliki hasil signifikan negatif terhadap, profitabilitas menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan, *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual

Rerangka konseptual penelitian ini disajikan dengan Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1
Model Penelitian

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan (Gitman dan Lawrence: 2009). Pada penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan yaitu *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan dari perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya dalam memperoleh laba. Rasio ini di gunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah di lakukan oleh perusahaan dengan menggunakan semua dana yang di miliki (Muliana:2019). Menurut (Andayani:2016) *Return On Asset* berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah guna untuk mengukur seberapa besarnya perusahaan yang dibiayai dengan utang (Irham, 2015). Pada penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur *leverage* perusahaan yaitu *Debt Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan di biayai oleh kreditur bandingkan dengan equity. Rasio ini di cari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini di gunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang di jadikan sebagai jaminan utang (Dewi, 2017).

H₂ : *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (utang). Yang artinya apabila perusahaan memenuhi hutang tersebut terutama utang yang telah lewat atau jatuh tempo (Kasmir, 2012). Pada penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan yaitu *Current Ratio* (CR) guna sebagai mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi *current ratio* artinya perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

H₃ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Sartono, 2010). Pada penelitian ini proporsi laba yang dibagikan dalam bentuk dividen disebut *Dividen Payout Ratio* (DPR). Semakin besar porsi dividen yang akan dibagikan kepada investor, maka semakin besar pula tingkat DPR.

H₄: Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah melalui Perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di BEI selama periode tahun 2015-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purpsive Sampling*. Sugiyono (2014:156) menjelaskan bahwa purposive sampling adalah teknik dari penentuan sampel dengan melalui pertimbangan ataupun dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015-2020, (2) Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap dan secara berturut-turut selama periode 2015-2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI), (3) Perusahaan makanan dan minuman yang telah membagikan dividen selama periode tahun 2015-2020.

Tabel 1
Daftar Kriteria Pengambilan Sampel

NO	KRITERIA PEMILIHAN SAMPEL	JUMLAH
1	Perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020	30
2	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2015-2020	(10)
3	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak membagikan dividen dalam periode penelitian tahun 2015-2020	(22)
Jumlah sampel yang digunakan		8
Jumlah observasi (8 x 6 tahun)		48

Sumber : www.idx.co.id (diolah peneliti 2022)

Dalam penelitian ini, jumlah sampel perusahaan yang digunakan sebanyak 8 perusahaan yang diamati dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020. Periode pengamatan sebanyak 6 tahun, sehingga dalam penelitian ini jumlah observasi sebanyak 48 observasi.

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penilitan yang berdasarkan pada filsafat positifme dengan data penelitian berupa angka-angka, yang di gunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan menganalisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yan telah di tetapkan menurut Sugiyono (2014:35). Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung serta di ambil melalui media perantara. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jenis dan Sumber Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung dengan memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, arsip atau sumber lain yang mendukung. Dokumentasi yang dilakukan yaitu mengumpulkan data keuangan perusahaan makanan dan minuman periode 2015-2020. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang didapatkan dari kantor Galeri Bursa Efek Indonesia STIESIA Surabaya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan yaitu mengumpulkan data keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2015-2020. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel Variabel Penelitian

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya pengaruh terhadap variabel terikat (Christalisana, 2018). Dalam penelitian ini, 4 Variabel independen adalah Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Kebijakan Dividen. Sedangkan untuk variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Christalisana, 2018). Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel dependen adalah nilai perusahaan.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Return On Assets (ROA)

Return On Assets adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan dari perusahaan dalam memanfaatkan aktiva dalam memperoleh laba. Memiliki kemampuan menganalisa dan menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan (Ardini:2018) Rasio ini di gunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah di lakukan oleh perusahaan dengan menggunakan semua dana yang di miliki (Muliana:2019). Rumus menghitung *Return On Assets (ROA)* menurut (Sudana, 2009:23):

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Debt Equity Ratio (DER)

Debt Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan di biayai oleh kreditur dibandingkan dengan *equity*. Rasio ini di cari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini di gunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang di jadikan sebagai jaminan utang (Dewi, 2017). Rumus menghitung *debt equity ratio* menurut (Sudana, 2009:23):

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) guna sebagai mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi *current ratio* artinya perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Rumus menghitung *current ratio* menurut (Sudana, 2009:23):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Dividen Payout Ratio (DPR)

Guna mengetahui hasil dari seberapa besarnya dividen yang telah dibagikan oleh investor dari penelitian ini menggunakan *Dividen Payout Ratio (DPR)*. Menurut Atmajaya (2008) kebijakan diformulakan dengan rumus:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen yang dibagi}}{\text{EAT}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah Pengalaman objek oleh investor terhadap perusahaan, yang dimana dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang di bentuk melewati indikator pasar saham, peluang investasi sangatlah berpengaruh. Menurut (Sudana, 2009:23) nilai perusahaan diformulakan dengan rumus:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100 \%$$

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018:16). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi yang normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka pengujian sampel dalam skala kecil tidak valid.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau pada periode sebelumnya (Ghozali, 2018:111). Jika terjadi maka bisa disebut problem autokorelasi. Pada uji ini agar data terbebas dari nilai autokorelasi maka nilai pada $DW > -2$ dan $DW < 2$ ($-2 < DW < 2$).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik adalah ketika tidak ditemukan korelasi diantara variabel independennya. Pada uji ini agar terbebas dari gejala multilinearitas maka nilai juga Variance Inflation Factor atau VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) menyatakan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengamati apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual pada suatu pengamatan. Jika dalam suatu pengamatan tetap, maka disebut dengan Homokedastisitas. Namun, jika dalam suatu pengamatan berbeda, maka disebut dengan Heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2018:134), salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ferdinand (2011:295), regresi linier berganda adalah suatu prosedur yang statistik guna sebagai analisis hubungan antara variabel satu ataupun lebih, variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengukur kekuatan dari hubungan antar dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah dari hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Menurut Ghozali (2018:95), persamaan regresi linier berganda dapat atau mampu digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2DER + \beta_3CR + \beta_4DPR + e$$

Keterangan:

PBV : *Price Book Value*

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

ROA : *Return On Assets*

DER : *Debt Equity Ratio*

CR : *Current Ratio*

DPR : *Dividen Payout Ratio*

e : *Disturbance eror*

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil merupakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan bahwa variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Farkhan dan Ika, 2013).

Uji F (Uji Kelayakan Model)

Uji F atau yang dikenal dengan Uji Model/Uji Anova yaitu uji yang dilakukan untuk untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas secara bersama-sama dapat dipengaruhi oleh variabel terikat. Dalam uji ini menggunakan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$ atau 0,05) dengan dasar pengambilan keputusan yaitu: (1). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel, maka dapat disimpulkan variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel, maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t atau dikenal dengan uji parsial yaitu uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Dalam uji ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar ($\alpha = 5\%$ atau 0,05) dengan dasar pengambilan keputusan yaitu: (1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka hipotesis tersebut ditolak. (2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka hipotesis tersebut diterima.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan suatu gambaran atau deskripsi dari suatu data. Merupakan definisi metode yang telah memiliki kaitan dengan pengumpulan dan penyajian data yang mampu menjadikan informasi yang berguna. Data statistik deskriptif yang telah digunakan untuk mendeskripsikan data berupa rata-rata (*Mean*), standar deviasi (*Standar Deviation*), varian, nilai minimum dan nilai maksimum (Ghozali, 2011). Analisis deskriptif dari penilaian ini telah disajikan dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)*, *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio (DER)*, Likuiditas yang diproksikan *Current Ratio (CR)*, dan kebijakan dividen yang telah diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio (DPR)* sebagai variabel independen. Berikut adalah hasil dari statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	0,03	0,17	0,0917	0,04116
DER	36	0,16	1,48	0,7811	0,34915
CR	36	1,07	4,84	2,4261	1,0697
DPR	36	0,01	0,89	0,2814	0,1789
PBV	36	1	7	3,58	1,798
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2 memperlihatkan yang dihasilkan ROA, DER, CR, DPR dan PBV lebih besar dari standar deviasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan data pada setiap variabel yang terdapat pada penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi yang normal. Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria pengujian sebagai berikut: (1) Jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan (2) Jika signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Berikut adalah hasil uji normalitas yang telah menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov mampu dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardize Residual
N	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean ,0000000 Std. Deviation 1,37071620
Most Extreme Differences	Absolute 0,088 Positive 0,063 Negative -0,088
Test Statistic	0,088
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini data berdistribusi normal. Dengan demikian model regresi telah memenuhi uji normalitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam metode regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson terlihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,647 ^a	,419	,344	1,456	,989

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR, DPR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat diketahui hasil yang diperoleh dari hasil uji autokorelasi dapat dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson yaitu $-2 < 0,989 < 2$ yang berarti bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016) menyatakan uji ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam metode regresi terdapat korelasi variabel bebas (independen). Ada atau tidaknya multikolonieritas dapat di uji dengan menggunakan Varians Infaction factor (VIF) dan tolerance. Jika angka tolerance dari suatu model regresi kurang dari 0,1 serta $VIF > 10$ maka hal tersebut mengindikasikan adanya multikolinieritas. Hasil dari uji multikolinieritas tabel 5 berikut ini:

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas
Coeffisients^a

Model	Colinearity Statistics			Keterangan
	B	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	-1,309			
ROA	26,017	,604	1,657	Bebas Multikolinearitas
DER	1,917	,502	1,991	Bebas Multikolinearitas
CR	,427	,407	2,456	Bebas Multikolinearitas
DPR	-,108	,914	1,094	Bebas Multikolinearitas

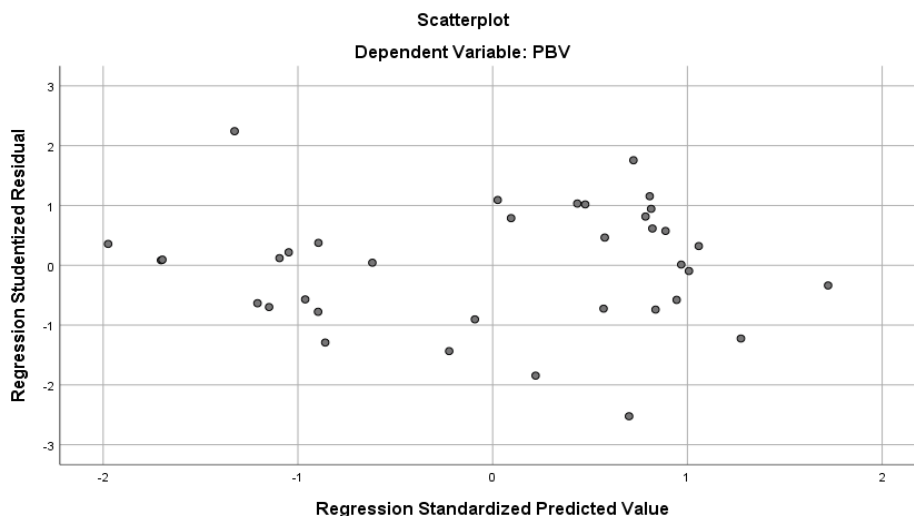
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5 menunjukan bahwa seluruh nilai tolerance variabel independen memiliki nilai lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Nilai tolerance variabel ROA sebesar 0,604 dan nilai VIF sebesar 1,657, nilai tolerance variabel DER sebesar 0,502 dan nilai VIF 1,991, nilai tolerance variabel CR sebesar 0,407 dan nilai VIF sebesar 2,456, nilai tolerance variabel DPR sebesar 0,914 dan nilai VIF sebesar 1,094. Sehingga dalam keseluruhan variabel bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) menyatakan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengamati apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual pada suatu pengamatan. Hasil pengujian multikolinearitas dengan menggunakan uji glejser terlihat pada Gambar 2 berikut ini:



Gambar 2
Hasil uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan Gambar 2 diatas, dapat diketahui bahwa pola titik-titik scatterplot tidak membentuk pola dan titik-titik menyebar disekitar titik 0 dan sumber Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari hesteroskedastisitas ataupun homokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Sugiyono,2013:256) analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independennya, analisis ini dilakukan saat suatu penelitian terdapat minimal dua variabel independennya. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sebagai cara untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA), leverage (DER), likuiditas (CR), dan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dan diperoleh hasil pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

model	Unstandardized Coefficients		Std. Coefficients	T	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
1 (Constant)	-1,309	1,653		-0,792	0,434
ROA	26,017	7,698	0,596	3,380	0,002
DER	1,917	0,995	0,372	1,927	0,063
CR	0,427	0,361	0,254	1,184	0,246
DPR	-0,108	1,439	-0,011	-0,075	0,941

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 6 maka menunjukkan persamaan regresi yang telah menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dari data tabel di atas, maka diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = -1,309 + 26,017 \text{ ROA} + 1,917 \text{ DER} + 0,427 \text{ CR} + -0,108 \text{ DPR}$$

Melalui rumusan diatas, maka model regresi yang digunakan dapat menggunakan rumusan, sebagai berikut:

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghazali (2016:95) yang menjelaskan bahwa Koefisien determinasi (R²) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauhnya kemampuan model dalam menerangkan adanya variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Hasil pengujian koefisien determinasi terlihat pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,647 ^a	,419	,344	1,456	,989

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR, DPR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan output diatas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi Rsquare sebesar 0,419. Hal ini menggambarkan bahwa 41,9% variabel nilai perusahaan yang dijelaskan oleh variabel *Return On Assets* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan Kebijakan Dividen (DPR). Sedangkan 58,1 % dijelaskan oleh variabel yang lain diluar model penelitian.

Uji Kelayakan Model (F)

Menurut Ghazali (2017:22) yang menyatakan bahwa uji F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan adanya variabel independen yang digunakan dalam model telah mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Kriteria untuk pengujian sebagai berikut: (1) Nilai signifikan uji F < 0,05 menunjukkan bahwa uji kelayakan model layak dan fit untuk digunakan dalam penelitian dan (2) Nilai signifikan uji F > 0,05 yang menunjukkan bahwa uji kelayakan model tidak layak dan fit untuk digunakan pada penelitian. maka diperoleh hasil uji F yang dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8
Hasil Analisis Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	47,337	4	11,834	5,579	,002 ^b
Residual	65,760	31	2,121		
Total	113,097	35			

a. Dependent Variabel: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR, DPR

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 8 diatas, dapat diketahui bahwa bilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,002 yang artinya kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini layak dan variabel profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan kebijakan dividen (DPR) secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98-99) yang menjelaskan bahwa uji t atau uji parsial digunakan sebagai menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan dari pengujian adalah untuk melihat pengaruh langsung dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian uji hipotesis terlihat pada Tabel 9 berikut ini:

Tabel 9
Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,309	1,653		-0,792	0,434
ROA	26,017	7,698	0,596	3,380	0,002
DER	1,917	0,995	0,372	1,927	0,063
CR	0,427	0,361	0,254	1,184	0,246
DPR	-0,108	1,439	-0,11	-0,075	0,941

a. Dependent Variabel: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 9, diperoleh nilai signifikansi variabel ROA sebesar 0,002 < 0,05 dengan nilai koefisien β yang sebesar 26,017 sehingga ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi variabel DER sebesar 0,063 > 0,05 dengan nilai koefisien β yang sebesar 1,917 sehingga DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi variabel CR sebesar 0,246 > 0,05 dengan nilai koefisien β yang sebesar 0,427 sehingga CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi variabel DPR sebesar 0,941 > 0,05 dengan nilai koefisien β yang sebesar -0,108 sehingga DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil perhitungan pada uji statistik t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,596 dengan nilai yang signifikan sebesar 0,002 yang artinya lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan H¹ diterima. Artinya, bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif dengan nilai perusahaan. Menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan, berarti bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga menimbulkan permintaan saham yang tinggi oleh investor. Hasil respon yang positif melalui investor dapat membantu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian oleh Sri Hermuningsih (2013), Andayani dan Ardini (2016) dan Novari (2016) yang memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari perhitungan pada uji statistik t yang telah menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0,372 dengan nilai signifikan sebesar 0,063 yang artinya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H² ditolak. Yang artinya adalah *leverage* yang telah dihitung menggunakan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berarti perusahaan untuk

mendanai aktivitya menggunakan modalnya sendiri (*internal financing*) menggunakan laba ditahan dan modal saham daripada menggunakan hutang. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian Oktaviarni *et al.* (2019) dan Novari (2016) dalam penelitiannya yang telah menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari perhitungan pada uji statistik t yang telah menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0,254 dengan nilai signifikan sebesar 0,246 yang berarti lebih besar dari 0,05 dengan begitu dinyatakan bahwa H³ ditolak. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang telah diukur menggunakan CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2020. Menurut Sawir (2009:10) menyatakan bahwa current ratio yang rendah dianggap dapat menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas, sebaliknya current ratio yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang menyebabkan mengurangi kemampuan laba perusahaan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan Wulandari (2014) dan Nurhayati (2013), yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai perusahaan

Hasil dari perhitungan pada uji statistik t yang telah menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -0,11 dengan nilai signifikan sebesar 0,941 yang berarti lebih besar dari 0,05 dengan begitu dinyatakan bahwa H⁴ ditolak. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen yang telah diukur menggunakan DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2020. Menurut Kusumastuti (2013) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu yang pendek dengan cara memperoleh capital gain. Menurut (Ardini: 2017) karena nilai perusahaan ditentukan hanya oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan atau kebijakan investasinya. Hasil penelitian yang mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Yulianto dan anita (2016) dan Andriani dan Lilis Ardini (2017) dengan hasil penelitian bahwa Kebijakan dividen yang diprosikan melalui dividend payout ratio (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: (1) Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan ini menunjukkan bahwa besar ROA, perusahaan akan stabil dalam laba yang didapatkan dengan aset yang dimilikinya itu besar dengan total asetnya. (2) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berarti perusahaan untuk mendanai aktivitya menggunakan modalnya sendiri (*internal financing*) menggunakan laba ditahan dan modal saham daripada menggunakan hutang (3) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa DER semakin kecil kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya akan memengaruhi risiko gagal bayar dari kondisi tersebut dapat membuat rasa kepercayaan dari investor yang berniat untuk mendanai perusahaan menjadi berkurang. Selain itu, juga berdampak pada turunnya terhadap nilai perusahaan. (4) Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilaiPerusahaan, bahwa Menurut Kusumastuti (2013) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu yang pendek dengan cara memperoleh capital gain.

Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini diantaranya: (1) Ruang lingkup penelitian ini terbatas hanya menggunakan perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015-2020 dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 6 perusahaan. Sehingga penelitian ini tidak mampu menjelaskan pengaruh variabel independen dan dependen secara keseluruhan diluar objek yang sudah ditentukan. (2) Penelitian ini hanya menggunakan variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan kebijakan dividen sebagai variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut: (1) Bagi Peneliti yaitu menambah variabel independen dan atau dependen yang digunakan dalam penelitian, sehingga dapat menambah wawasan dan digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya serta memperluas ruang lingkup penelitian sehingga dapat mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (2) Bagi Investor yaitu investor harus menganalisis terlebih dahulu rasio keuangan yang dimiliki perusahaan sehingga timbul kepercayaan untuk menginvestasikan dana yang bertujuan untuk mendapatkan return yang diharapkan. (3) Bagi Perusahaan yaitu perusahaan harus mampu mengelola aset maupun kewajibannya yang berdampak pada naiknya hasrat investor dalam menginvestasikan dana yang dimilikinya sehingga berpengaruh pada perkembangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianti, D., dan Sonja, A. 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8(1): 45-56.
- Andayani, M, dan Ardini, L. 2016. Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(7)
- Andriani, R., dan Ardini, L. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Kebijakan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(7).
- Anggraeni, I. R., Sjahrudin, H., dan Astuti, N. P. 2020. Efek Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 10 (1), 1-9.
- Anita, A., dan Yulianto, A. 2016. Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Management Analysis Journal*, 5(1).
- Atmajaya, Lukas S. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Andi. Yogyakarta.
- Bagus, I.A.P. dan Dewi, T.M. 2019. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen* 8(5): 2826.2890.
- Christalisana, C. 2018. Pengaruh Pengalaman Dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan Pada Proyek Di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Fondasi*, 7(1): 5
- Dewi, Kadek Yuliana, dan Henny Rahyuda. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen* 9.4 2020: 1252-1272.
- Dewi, L. K. 2015. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Katalogis*, 3(8).
- Dewi, M. 2017. Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1): 1-14.

- Fahmi dan Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta. Bandung.
- Farkhan dan Ika. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage)*. *Majalah Ekonomi dan Bisnis* 9(1)
- Fauzi M., dan Ardini L. 2018. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 7(4) : 2-3.
- Fitriana dan Purwohandoko 2022. Pengaruh *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada *airlines company listed idx 2011-2020*. *Jurnal Ilmu Manajemen* 10 (1)
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Kedelapan. Cetakan Kedelapan. Badan Penerbit. Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2017. *Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24*. Cetakan Ketiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- _____. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. BPEE Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gitman dan Lawrence J. 2009. *Principles of Managerial Finance, 12th Edition*. Prentice Hall., Boston.
- Hermuningsih dan Sri. 2013. *Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Jakarta.
- Idris, M. 2021. *Investasi Adalah: Pengertian, Jenis, Contoh, dan Manfaatnya*: Google. <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/money/read/2021/04/01/111836026/investasi-adalah-pengertian-jenis-contoh-dan-manfaatnya>. Diakses tanggal 13 November 2021.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kusumastuti, Anggit Dyah., 2013, Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia 2009-2011), *Skripsi*. Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang
- Muliana, M. 2019. Analisis Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Manajemen Hotel Syariah "Al Badar" Di Kota Makassar. *Journal of Management and Business* 3(1) : 6.
- Novari, Putu Mikhy, dan P. Vivi Lestari. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9): 5671-5694.
- Nurhayati, Mafizatun. 2013. Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. 5(2) .
- Oktaviarni, F., Murni, Y., dan Suprayitno, B. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1-16.
- Sartono dan Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. BPFE. Yogyakarta.
- Sawir dan Agnes, 2009, *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Shaid, J. N. 2022. Mengenal Apa Itu Investasi: Definisi, Jenis, dan Contohnya. <https://money.kompas.com/read/2022/01/06/120500926/mengenal-apa-itu-investasi--definisi-jenis-dan-contohnya>, 7 Januari 2021

- Sudana, I. M. 2009. *Manajemen Keuangan*. Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP). Surabaya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, M.C., dan Ardini, L. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. 5(7)
- Tri, I, A., dan Ardini, L. 2018 Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. 7(1)
- Wulandari, D. R. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal*, 26-55.
- Yanti, I. G. A. D. N. dan N.P.A. Darmayanti. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4): 2297-2324.